

Peran KKN Tematik dalam Penguatan Literasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Badirih

Heni Dea Simanjuntak¹, Wafik Andini^{*1}, Fendy Hariatama H¹, Helma Anggraeni¹, Titik Rahmawati¹, Weni Widiya Astuti¹, Tesalonika Putri Manalu¹, Ronaldo Manalu¹, Arjuna Pujiano¹, Inara Hasintania¹, Arif Yaqin Hidayatullah¹, Samula Tuah Untai Niwung¹, Andres Setiawan¹, Putri Nurlian¹, Lara Santi¹

¹ Universitas Palangka Raya
e-mail: *1andiniwafik@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Tematik Reguler (KKN-TR) Kelompok 187 Universitas Palangka Raya dilaksanakan di Desa Badirih sebagai upaya penguatan literasi dan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan berbasis potensi lokal. Program utama mencakup pengelolaan perpustakaan desa, kegiatan GEMES (Gemar Membaca Bersama), kunjungan literasi ke sekolah, pelatihan mengetik, serta program kesehatan seperti PHBS dan posyandu. Metode pelaksanaan mengacu pada pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dan *Asset-Based Community Development* (ABCD), yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat baca anak-anak, keterampilan mengetik siswa, serta partisipasi warga dalam layanan kesehatan balita dan lansia. Dampak program tidak hanya tercermin dalam data kuantitatif, tetapi juga perubahan pola pikir masyarakat terhadap pentingnya literasi dan kesehatan. Program ini terbukti efektif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada bidang pendidikan berkualitas (SDG 4) dan kesehatan yang baik (SDG 3).

Kata kunci: KKN Tematik, literasi, pemberdayaan masyarakat, PHBS, partisipatif

ABSTRACT

Regular Thematic Real Work Lecture (KKN-TR) Group 187 Palangka Raya University was held in Badirih Village as an effort to strengthen literacy and community empowerment through participatory and local potential approaches. The main program includes the management of village libraries, games activities (fond of reading together), literacy visits to schools, typing training, and health programs such as PHBS and Posyandu. The implementation method refers to the Participatory Action Research (PAR) approach and Asset-Based Community Development (ABCD), which emphasizes the active involvement of the community in each stage of activity. The results showed a significant increase in children's reading interest, student typing skills, and citizen participation in toddler and elderly health services. The impact of the program is not only reflected in quantitative data, but also changes in the mindset of the community towards the importance of literacy and health. This program has proven effective in supporting the achievement of Sustainable Development Objectives (SDGs), especially in the field of quality education (SDG 4) and good health (SDG 3).

Keywords: Thematic KKN, Literacy, Community Empowerment, PHBS, Participatory

PENDAHULUAN

Pendahuluan: Kuliah Kerja Nyata Tematik Reguler (KKN-TR) merupakan wujud nyata pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Program ini tidak hanya menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga menjadi ajang pengembangan soft skills seperti kepemimpinan, kerja sama tim, dan kemampuan beradaptasi di lingkungan baru. Pada periode I

tahun 2025, Universitas Palangka Raya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) kembali menyelenggarakan KKN-TR dengan menempatkan Kelompok 187 di Desa Badirih, Kabupaten Pulang Pisau.

Desa Badirih dipilih berdasarkan potensi dan permasalahan yang masih dihadapi, terutama dalam bidang pendidikan, literasi, dan kesehatan. Meskipun memiliki sumber daya alam yang cukup, desa ini masih mengalami keterbatasan akses informasi, fasilitas pendidikan, serta kesadaran akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui pendekatan multidisiplin yang melibatkan mahasiswa dari berbagai jurusan seperti Pendidikan, Teknik Informatika, Kesehatan, dan Ekonomi, program KKN-TR dirancang untuk memberikan solusi yang holistik dan berkelanjutan.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan, capaian, dan dampak dari program KKN-TR Kelompok 187 di Desa Badirih, dengan fokus pada program utama seperti GEMES (Gemar Membaca Bersama) pengelolaan perpustakaan desa, kunjungan literasi ke sekolah, serta program pendukung seperti PHBS, posyandu, dan pelatihan komputer. Melalui tulisan ini, diharapkan dapat tergambarkan bagaimana kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung pembangunan desa serta penguatan literasi dan kesehatan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan : Metode pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 187 di Desa Badirih dirancang untuk menjawab permasalahan utama masyarakat, khususnya rendahnya minat baca anak-anak, terbatasnya pengelolaan perpustakaan desa, serta kebutuhan peningkatan kesadaran kesehatan pada balita dan lansia. Tujuan utama metode ini adalah menemukan pendekatan yang tepat untuk mereduksi masalah, sekaligus menganalisis efektivitas program agar dapat berkelanjutan pasca-KKN. Tahapan metode dilaksanakan secara sistematis mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pada tahap persiapan, mahasiswa melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan perangkat desa, guru, dan kader posyandu untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dan perizinan dengan pihak desa serta sosialisasi program kepada warga. Tahap pelaksanaan difokuskan pada beberapa kegiatan inti, yakni: (1) pengelolaan dan layanan perpustakaan desa, (2) program literasi GEMES (Gemar Membaca Bersama) di balai desa, (3) kunjungan literasi ke sekolah dengan kegiatan membaca nyaring, storytelling, pelatihan membaca cepat, pameran karya, dan permainan edukatif, (4) pelatihan mengetik untuk siswa sekolah dasar, serta (5) program kesehatan seperti PHBS, posyandu balita, posyandu lansia, dan pelatihan memasak makanan bergizi. Tahap akhir berupa evaluasi dan serah terima hasil program, khususnya sarana pendukung perpustakaan, agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat dan perangkat desa.

Landasan teori yang digunakan dalam kegiatan ini mengacu pada pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Melalui PAR, mahasiswa dan masyarakat terlibat secara langsung dalam perencanaan hingga evaluasi program, sehingga kegiatan tidak hanya menjadi intervensi sementara, melainkan bagian dari proses belajar bersama. Sementara itu, pendekatan ABCD digunakan untuk mengoptimalkan potensi lokal desa, seperti pemanfaatan perpustakaan desa sebagai pusat literasi dan posyandu sebagai sarana peningkatan kesehatan keluarga.

Secara teknis, sasaran kegiatan mencakup anak-anak usia sekolah dasar, siswa di lingkungan sekolah, ibu-ibu dengan balita, serta keluarga yang memiliki lansia. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan tokoh masyarakat, serta dokumentasi visual. Jenis data yang diperoleh meliputi kondisi fasilitas perpustakaan, tingkat partisipasi anak dalam kegiatan literasi, serta data kesehatan balita dan lansia yang dicatat melalui kegiatan posyandu. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan kondisi awal dan hasil akhir program, misalnya melalui peningkatan jumlah anak yang aktif membaca, serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan kesehatan.

Dengan demikian, metode pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada pemecahan masalah jangka pendek, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan budaya literasi dan kesadaran kesehatan yang berkelanjutan. Keterlibatan aktif masyarakat serta dukungan perangkat desa menjadi faktor kunci yang memastikan keberhasilan program dan relevansi metode dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui KKN Kelompok 187 di Desa Badirih menghasilkan sejumlah temuan penting yang menunjukkan adanya perubahan positif pada aspek literasi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Hasil ini dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan kondisi awal yang teridentifikasi melalui observasi dengan capaian akhir kegiatan.

Pertama, pada aspek literasi dan pendidikan, program pengelolaan perpustakaan desa serta kegiatan GEMES (Gerakan Gemar Membaca Bersama) dan kunjungan literasi ke sekolah berhasil meningkatkan minat baca anak. Berdasarkan catatan kehadiran, jumlah anak yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan membaca bersama meningkat dari rata-rata 10 orang per pertemuan pada minggu pertama menjadi 28 orang pada minggu terakhir. Kegiatan membaca nyaring, pelatihan membaca cepat, dan storytelling juga mendapat respon antusias dari siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan jumlah karya tulis sederhana yang dipamerkan.

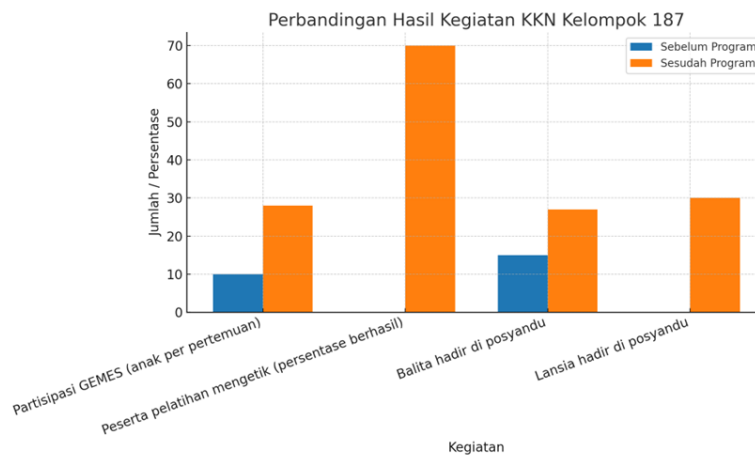
Kedua, pada aspek pelatihan keterampilan, kegiatan mengetik dasar yang diberikan kepada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan keterampilan digital mereka. Dari hasil evaluasi sederhana, sekitar 70% peserta yang awalnya belum terbiasa mengetik dapat menyelesaikan latihan pengetikan dengan kecepatan dasar setelah mengikuti empat kali sesi pelatihan.

Ketiga, pada aspek kesehatan masyarakat, pelaksanaan posyandu balita dan lansia, serta penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memberikan dampak nyata terhadap peningkatan partisipasi warga. Data menunjukkan adanya peningkatan jumlah ibu yang membawa balita ke posyandu, dari rata-rata 15 balita sebelum program KKN menjadi 27 balita selama pelaksanaan kegiatan. Demikian pula, posyandu lansia berhasil menarik partisipasi aktif 30 orang, yang sebelumnya jarang terlibat.

Temuan kuantitatif kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kegiatan	Sebelum Program	Sesudah Program
Partisipasi GEMES (anak per pertemuan)	10	28
Peserta pelatihan mengetik (persentase)	0%	70%
Balita hadir di posyandu	15	27
Lansia hadir di posyandu	0	30

Data dalam tabel di atas memperlihatkan adanya peningkatan signifikan pada semua indikator kegiatan. Hal ini semakin jelas jika divisualisasikan dalam bentuk grafik perbandingan berikut:



Gambar 1. Perbandingan Hasil Kegiatan KKN Kelompok 187

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan literasi masyarakat desa, memperkuat keterampilan dasar anak, dan meningkatkan kesadaran kesehatan, telah tercapai. Dampak program tidak hanya terlihat pada peningkatan angka partisipasi, tetapi juga pada perubahan pola pikir masyarakat. Anak-anak lebih termotivasi untuk membaca, siswa terbiasa menggunakan teknologi dasar, dan keluarga lebih peduli pada kesehatan balita maupun lansia.

Capaian ini membuktikan bahwa pendekatan partisipatif melalui metode *Participatory Action Research* (PAR) dan *Asset-Based Community Development* (ABCD) relevan untuk membangun kemandirian masyarakat desa. Program juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), khususnya SDG 4 (pendidikan berkualitas) dan SDG 3 (kesehatan dan kesejahteraan).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan : Pelaksanaan program KKN Tematik Reguler (KKN-TR) Kelompok 187 di Desa Badirih telah berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan literasi, penguasaan keterampilan dasar, dan kesadaran kesehatan di kalangan masyarakat. Program GEMES, pengelolaan perpustakaan, serta kunjungan literasi berhasil menumbuhkan ketertarikan membaca di kalangan anak-anak secara substansial. Pelatihan dasar mengetik memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh keterampilan digital yang sangat berguna di zaman modern ini. Sementara itu, kegiatan posyandu untuk balita dan lansia, serta penyuluhan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), berhasil meningkatkan partisipasi warga dalam menjaga kesehatan keluarga mereka.

Hasil ini menegaskan bahwa pendekatan yang melibatkan partisipasi melalui metode *Participatory Action Research* (PAR) dan *Asset-Based Community Development* (ABCD) terbukti efektif dalam menciptakan dampak yang berkelanjutan, serta berkontribusi mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) 3 terkait kesehatan dan kesejahteraan, serta SDGs 4 mengenai pendidikan yang berkualitas.

Saran : Untuk memastikan manfaat dari program tetap dirasakan oleh masyarakat, disarankan agar pemerintah desa dan warga terus menjalankan kegiatan literasi secara teratur, terutama dengan mengoptimalkan perpustakaan desa sebagai pusat aktivitas belajar. Kegiatan posyandu yang melayani balita dan lansia juga harus dipertahankan serta ditingkatkan dengan melibatkan tenaga kesehatan lokal. Selain itu, diperlukan dukungan dari lembaga pendidikan dan instansi terkait lainnya untuk memperluas jangkauan pelatihan keterampilan digital di kalangan anak-anak desa. Bagi mahasiswa, hasil dari pengabdian ini bisa menjadi landasan untuk mengembangkan program serupa di desa lainnya dengan penyesuaian sesuai kebutuhan lokal masing-masing wilayah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Palangka Raya yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN, kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan arahnya, serta kepada Pemerintah Desa Badirih beserta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, dkk. (2017). Pembelajaran Literasi. Jakarta: Bumi Aksara
- Akbar, F. dkk. (2023). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sanitasi Profesional Indonesia*. 4(1).
- Amri, S & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 13(1).
- Dewi, N. K. C & Rustiarini, N. W. (2021). Penataan Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Membaca. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(1).
- Sueca, I. N. (2021). Literasi Dasar. Bandung: Nilacakra.
- Wiedarti, Pangesti dkk. (2018). Gerakan Literasi Sekolah. Jakarta: Ditjen Disdakmen